

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *Quasi-Eksperimen* dengan *nonequivalent control group design*. Rancangan penelitian adalah cara untuk memperoleh data informasi untuk merespon dari pertanyaan sebagai alat kendali variabel yang berdampak dalam penelitian. Rancangan penelitian menjadi petunjuk peneliti selama proses penelitian (Nursalam, 2011) (Hartini, et al, 2019: 75).

Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian untuk melihat pengaruh suatu perlakuan pada suatu objek. Penelitian dengan rancangan *nonequivalent control group design* dilakukan dengan metode dua kelompok namun tidak dilakukan pengacakan dan diberikan pre test untuk melihat keadaan sebelum dilakukan intervensi. Setelah diberikan intervensi, dilakukan post test untuk melihat dampak dari intervensi yang telah dilakukan yang hampir sama dengan *Pre-test* dan *Post-test Control Grup Design* di penelitian *True-Eksperimen* dengan beda tidak adanya pengacakan pada kelompok eksperimen dan control (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian yang akan dibentuk dua kelompok yaitu kelompok edukasi dengan berbasis *website* dan kelompok lain menggunakan buku saku stunting. Masing-masing kelompok akan dilakukan pre test untuk melihat tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting. Setelah itu maka masing-masing kelompok diberikan edukasi dengan media masing-masing sesuai dengan pembagian kelompok. Setelah dilakukan edukasi dengan masing-masing media, maka dilakukan post test masing-masing kelompok untuk melihat perbedaan nilai pengetahuan sebelum dan setelah edukasi serta perbandingan nilai pengetahuan kedua media. Rancangan gambar penelitian :

Q1	X ₁	Q1X ₁
Q2	X ₂	Q2X ₂

Gambar 3 Rancangan Penelitian

Sumber : Ilustrasi rancangan penelitian bersumber dari (Sugiyono, 2019: 120).

Keterangan:

- Q₁ : Kelompok perlakuan edukasi dengan media *website*
 Q₂ : Kelompok perlakuan edukasi dengan buku saku stunting
 X₁ : Perlakuan senam edukasi dengan media *website*
 X₂ : Perlakuan edukasi dengan buku saku stunting
 Q₁X₁ : Hasil pengetahuan ibu hamil pada kelompok edukasi dengan media *website*
 Q₂X₂ : Hasil pengetahuan ibu hamil pada kelompok edukasi dengan buku saku stunting

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Semua individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan syarat dan berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi merupakan kumpulan individu yang akan kita ambil menjadi sampel. Pada dasarnya populasi adalah lingkaran besar yang nantinya di dalamnya dapat memenuhi syarat penelitian untuk diambil menjadi sampel (Hartini, et al: 237). Populasi dari penelitian ini adalah 120 orang ibu hamil di Puskesmas Yosomulyo pada bulan November 2023 berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan peneliti.

2. Sampel

Sampel adalah anggota populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian dan dapat merepresentasikan dari populasi. Sehingga tidak seluruh dari 1 anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Hartini et al: 243).

a. Penentuan Besar Sampel

1) Besar sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Feederer yaitu :

$$\text{Rumus} : (n-1) (t-1) \geq 15$$

$$\text{Jumlah sampel: } (n-1) (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) (1) \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n \geq 16$$

Keterangan :

n : Jumlah subjek per kelompok

t : Jumlah kelompok

Jumlah sampel minimum diperoleh 16 responden, Untuk mengantisipasi kemungkinan drop out. Peneliti menambahkan sejumlah subjek untuk memenuhi sampel tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

$n' = \frac{n}{1-f}$, kemungkinanantisipasi drop out 10%

$$n' = \frac{n}{1-f} = \frac{16}{1-0,1} = \frac{16}{0,9} = 17,778 = 18$$

Berdasarkan perhitungan maka sampel yang digunakan berjumlah 18 responden setiap kelompok yang sudah termasuk antisipasi drop out penelitian.. Namun, pada prosesnya terdapat drop out responden yaitu 1 responden dari media website dan 1 dari media buku saku karena sudah melahirkan saat proses edukasi berlangsung sehingga hanya 17 responden pada website dan buku saku sampai penelitian berakhir.

2) Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah ibu hamil. Pemilihan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sampel. Kriteria inklusi adalah karakteristik dari sampel penelitian yang menjadi sumber data berdasarkan ciri karakteristik yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria eksklusif adalah kriteria di mana jika seseorang tidak memiliki kriteria yang sesuai untuk dijadikan sampel maka seseorang dikeluarkan dari penelitian sebagai sampel (Sudarma, 2021: 118).

Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini yaitu :

a) Kriteria inklusi dan eksklusi kelompok media *website*

(1) Kriteria inklusi penelitian ini yaitu :

- (a) Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.
- (b) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.
- (c) Memiliki HP android/*Device* yang mendukung dan kuota internet.

(2) Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu :

- (a) Ibu hamil di luar wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.

- (b) Tidak bersedia menjadi responden dan menolak menandatangani lembar persetujuan.
 - (c) Tidak memiliki HP android/ *device* yang mendukung dan kuota internet.
- b) Kriteria inklusi dan eksklusi kelompok buku saku
- (1) Kriteria inklusi penelitian ini yaitu :
 - (a) Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.
 - (b) Bisa membaca.
 - (c) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.
 - (2) Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu :
 - (a) Ibu hamil di luar wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo.
 - (b) Tidak bisa membaca.
 - (c) Tidak bersedia menjadi responden dan menolak menandatangani lembar persetujuan.
- 3) Pengambilan Sampel

Penentuan dan tatacara pengambilan sampel penting dalam penelitian. Besar sampel pada penelitian ini yaitu 34 ibu hamil berdasarkan rumus besar sampel yang digunakan dengan 17 ibu hamil dengan media website dan 17 ibu hamil dengan media buku saku. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *consecutive sampling* metode non probability di mana sampel dipilih oleh peneliti secara random yang ada saat itu secara kebetulan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018: 125). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu :

- a) Responden penelitian dipilih saat bertemu dengan peneliti baik di ruang KIA/ANC Puskesmas Yosomulyo, Posyandu, atau kelas ibu hamil/kunjungan ibu hamil di ruang lingkup Puskesmas Yosomulyo.
- b) Responden diberi kode dan nomor sesuai media edukasi.
- c) Jika responden pertama yang bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria inklusi media *website* penelitian maka akan diberikan kode A dan nomor ganjil sesuai urutan bertemu peneliti.
- d) Apabila responden kedua yang bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria inklusi media buku saku maka diberikan kode B dan nomor genap sesuai urutan bertemu peneliti..
- e) Pemberian nomor ganjil genap dilakukan sampai sampel penelitian terpenuhi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam wilayah kerja di Puskesmas Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat. Lokasi penelitian dipilih karena angka kejadian stunting di Yosomulyo paling tinggi di Kota Metro yaitu 11% artinya 112 dari 1.643 balita. Angka stunting Puskesmas Yosomulyo lebih besar dibandingkan dengan Margorejo yaitu 10,4%, dan Puskesmas Metro dengan presentase 9,4% (Dinkes Kota Metro, 2021).

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data penelitian ini yaitu dilaksanakan bulan April-Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting karena dapat mempermudah peneliti dalam memutuskan teknik pengumpulan data yang ada di lapangan mulai dari bahan, informasi dan lainnya (Sudarma, 2021: 272) .

1. Instrumen Penelitian

Penelitian adalah alat untuk mengumpulkan fakta penelitian dan untuk pembuktian kebenaran dari suatu hipotesis (Sudarma, 2021: 272) . Pada penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan terdiri atas 3 instrumen yaitu media *webaite*, buku saku dan ceklist.

a. Media *website*

Media penyebaran informasi melalui akses internet (Arifin & Ekayati, 2021: 82). Penelitian ini menggunakan website modifikasi LMS *Education* dan Riveria Maya yang berisikan materi dan video tentang stunting dan merupakan pengembangan materi dari Kementerian Kesehatan bersama Kementrian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia tahun 2020 yang berisikan toolbar profil (profil Kebidanan Metro, penyusun, pembimbing utama dan pembimbing pendamping), toolbar materi terdiri atas (definisi stunting, penyebab, ciri-ciri, pencegahan, dampak, penanggulangan dan 1000 Hari Pertama Kehidupan), toolbar berisikan *soft-file* buku saku. Berikut ini merupakan gambar ilustrasi *website* pada penelitian ini yaitu:



Gambar 4 Website

b. Media buku saku

Saku adalah buku yang fleksibel untuk dibawa kemana-mana dan dapat dimasukkan ke dalam saku (Kemendikbud, 2023). Buku saku ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan individu tentang stunting. Dengan ukuran yang relative kecil, buku ini dapat dibawa kemana-mana sehingga memudahkan individu memperoleh informasi dan lebih efisien serta praktis (De Fretes & Rohayu, 2022: 13). Buku saku dalam penelitian ini menggunakan buku saku dari Kementerian Kesehatan Bersama Kementerian Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia tahun 2020 yaitu Indonesia Sehat Bebas Stunting.

c. Ceklist *Pret-test* dan *Post-test*

Ceklist untuk mengukur efektivitas dua media dan pengetahuan ibu hamil tentang stunting dengan alat ukur berupa ceklis dengan mengumpulkan data demografi responden seperti nomor responden, nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, alamat, nomor HP, status obsteri, hari pertama haid terakhir, taksiran persalinan dan usia kehamilan. Lembar ceklist berisi 25 yang merupakan modifikasi dari ceklist penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al tahun 2023 tentang pengetahuan stunting dengan jenis benar dan salah yang memuat sub-indikator pertanyaan yaitu definisi stunting, penyebab stunting, ciri-ciri stunting, pencegahan, dampak stunting, penanggulangan dan 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Penetapan skor jawaban pertanyaan benar antara lain 1 jika jawaban Benar dan 0 jika jawaban Salah. Penetapan skor jawaban pertanyaan salah antara yaitu 1 jika jawaban Benar dan 0 jika jawaban Salah. Skor tertinggi dari ceklist variabel pengetahuan adalah 25 point yang merupakan gabungan keseluruhan dari pertanyaan benar dan salah. Hasilnya maka dilakukan perhitungan nilai mean berdasarkan subindikator dari ceklist dan dikategorikan menjadi menurut Arikunto yaitu <56% (kurang), 56-75% (cukup) dan 76-100% (baik).

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data primer dengan pengumpulan data melalui metode angket dan alat ceklist hasil *pre test* dan *pos test* edukasi ibu hamil dengan media *website* dan buku saku tentang. Apabila data tidak lengkap, responden akan di hubungi melalui nomor HP responden.

Berikut adalah kisi-kisi ceklist yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 5
Kisi-Kisi Ceklist Penelitian Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting

N.	Sub Indikator	Jenis Pertanyaan		Jumlah Soal
		Benar	Salah	
1.	Definisi Stunting	1	2	2
2.	Penyebab Stunting	3, 8, 9	16, 19	5
3.	Ciri-ciri stunting	4	5	2
4.	Pencegahan Stunting	12,13,14,22	11, 17, 23, 25	8
5.	Akibat Stunting	7	6	2
6.	Penanggulangan	18	10,24	3
7.	1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan)	21	15,20	3
Total				25 pertanyaan

2. Prosedur Eksperimen

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan terhadap kelompok edukasi berbasis *website* dan buku saku dengan jarak antara pre-test dan post-test yaitu 18 hari berisikan edukasi yaitu definisi, penyebab, ciri-ciri, pencegahan, akibat, penanggulangan, dan 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan memberikan checklist berisi 25 item pertanyaan melalui metode angket. Prosedur intervensi pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu :

- a. Memberikan salam kepada ibu hamil
- b. Membina hubungan saling percaya kepada ibu hamil dan keluarga.
- c. Melakukan *informed consent* ibu hamil untuk ketersediaan menerima sebagai responden penelitian.
- d. Memilih responden sesuai kriteria inklusi penelitian masing-masing media.
 - 1) Langkah-langkah prosedur eksperimen media *website* :
 - a) Memberitahu ibu mengisi data demografi responden seperti nomor, nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, alamat, nomor HP, status

obsteri, HPHT, TP dan usia kehamilan pada lembar kelompok eksperimen.

- b) Memasukkan ibu hamil ke group WhatsApp sesuai dengan kelompok eksperimen media *website*.
- c) Menghubungi responden melalui WhatsApp apabila terdapat kekurangan atau kesalahan data.
- d) Melakukan pre-test pada ibu hamil dengan memberikan ceklist berisi 25 item pertanyaan dari rumah ke rumah.
- e) Melakukan intervensi dengan memberikan media edukasi dan menjelaskan cara pemakaian *website* melalui HP ibu serta menjelaskan materi stunting yang tercantum pada media yang diberikan.
- f) Menjelaskan kepada ibu tata cara menggunakan media website yaitu sebagai berikut :

(1) Mengklik link *website* yang telah dibagikan (lihat gambar 5)



Gambar 5 Link Website

- 4) Menunggu sampai terlihat toolbar/ikon materi berdasarkan subindikator yang ada di *website* (lihat gambar 6).



Gambar 6 toolbar/ikon materi berdasarkan subindikator

- 5) Bagian atas *website* terdapat toolbar/ikon berisikan Profil Program Studi Kebidanan Metro, penyusun, pembimbing utama dan pembimbing pendamping (lihat gambar 7).

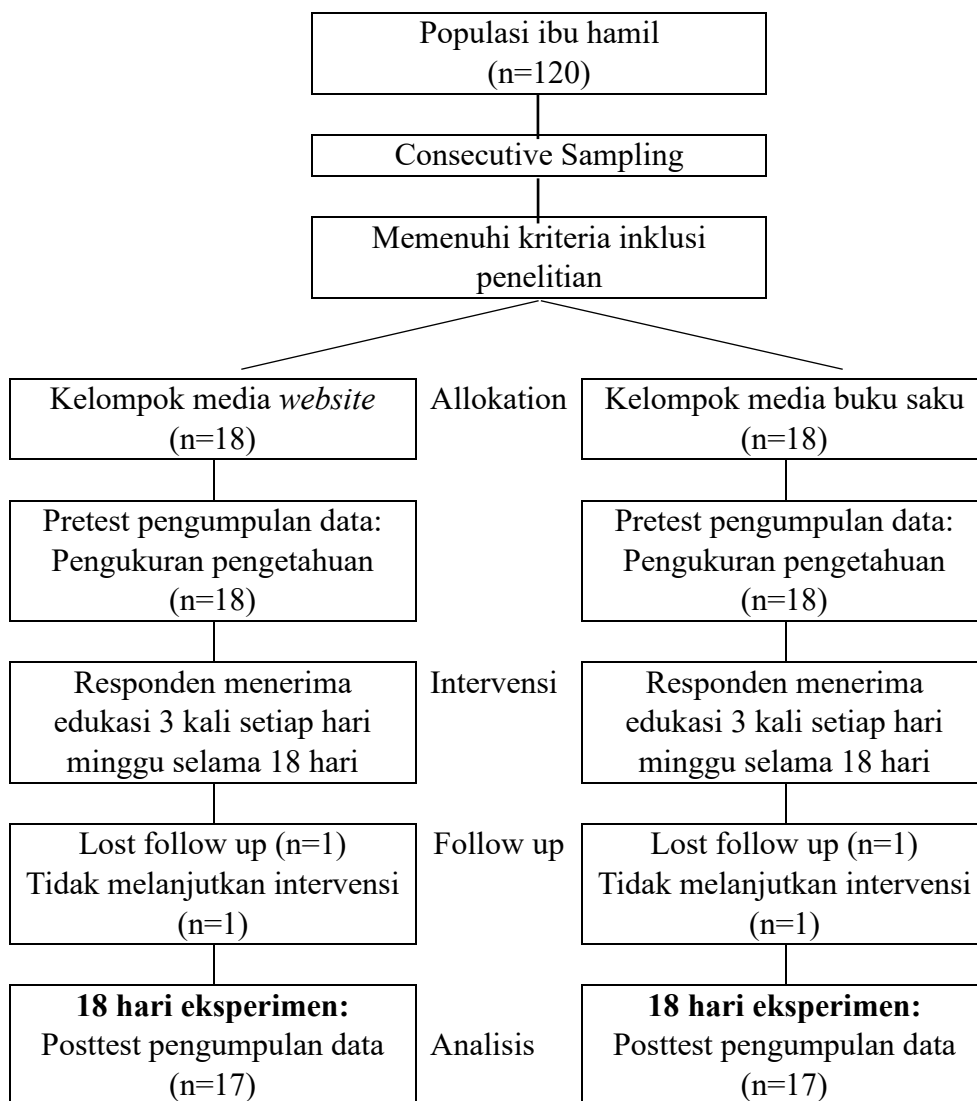


Gambar 7 ikon profil

- 6) Mengklik toolbar/ikon materi yang diinginkan/ toolbar/ikon berisi materi sesuai keinginan ibu hamil
 - 7) Menonton video pembelajaran sampai selesai dengan seksama.
 - g) Memberi edukasi dan sesi tanya jawab dan dilakukan setiap hari minggu/ perjanjian selama 18 hari sebanyak 3 kali pertemuan (minggu pertama, kedua dan ketiga).
 - h) Mengingatkan ibu hamil melalui group WhatsApp untuk tetap mempelajari materi dari media edukasi website setiap 5 hari sekali.
 - i) Melakukan pengecekan diperoleh hasil 1 responden *drop out* karena melahirkan.
 - j) Melakukan post-test pengetahuan dari rumah ke rumah pada ibu hamil setelah 18 hari sesuai dengan lembar ceklist beri 25 pertanyaan.
- 2) Langkah-langkah prosedur eksperimen media buku saku :
- a) Memberitahu ibu untuk mengisi data demografi responden seperti nomor, nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, alamat, nomor HP, status obsteri, HPHT, TP dan usia kehamilan pada lembar kelompok eksperimen.
 - b) Memasukkan ibu hamil ke group WhatsApp sesuai dengan kelompok eksperimen media buku saku.
 - c) Menghubungi responden melalui WhatsApp apabila terdapat kekurangan atau kesalahan data.
 - d) Melakukan pre-test dari rumah ke rumah pada ibu hamil dengan memberikan ceklist berisi 25 item pertanyaan.
 - e) Melakukan intervensi dengan memberikan media edukasi sesuai kelompok eksperimen dan menjelaskan menjelaskan materi stunting yang tercantum pada media yang diberikan.

- f) Memberi edukasi dan sesi tanya jawab setiap hari minggu/sesuai perjanjian selama 18 hari sebanyak 3 kali (minggu pertama, kedua dan ketiga).
- g) Mengingatkan ibu hamil melalui group WhatsApp untuk tetap mempelajari materi dari media edukasi sesuai kelompok eksperimen setiap 5 hari sekali.
- h) Melakukan pengecekan diperoleh hasil ada 1 responden *drop out*.
- i) Melakukan post-test pengetahuan dari rumah ke rumah pada ibu hamil setelah 18 hari sesuai dengan lembar ceklist beri 25 pertanyaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka ringkasan alur pada penelitian ini yaitu :



Gambar 5 Alur Penelitian

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji kesahihan instrument penelitian. Uji validitas perlu dilakukan oleh peneliti pada 30 ibu hamil yang memiliki karakteristik hampir sama dengan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo. Uji validitas ini merupakan uji korelasi antara nilai dengan tiap item pertanyaan (Notoatmodjo, 2018: 164). Koefisien korelasi dibandingkan dengan korelasi product-moment pada tabel r sesuai dengan jumlah responden. Responden uji validitas ceklist yaitu 30 ibu hamil, tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Apabila r hitung lebih besar dari 0,361 maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Apabila r hitung lebih kecil dari 0,361 maka item pertanyaan tersebut tidak valid (Notoatmodjo, 2018: 167). Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada ceklist 25 item pertanyaan yang valid (lihat lampiran 13) memperoleh P1 0,403, P2 0,382, P3 0,376, P4 0,373, P5 0,425, P6 0,376, P7 0,410, P8 0,387, P9 0,381, P10 0,384, P11 0,393, P12 0,387, P13 0,435, P14 0,376, P15 0,423, P16 0,435, P17 0,387, P18 0,411, P19 0,365, P20 0,370, P21 0,424, P22 0,364, P23 0,388, P24 0,370, P25 0,389 lebih besar dari t tabel 0,361 sehingga 25 item pertanyaan pada ceklist penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai ceklist penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Dari hasil analisis uji reliabilitas (lihat lampiran 13) didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.764, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan $n=10$ ($df=n-2=28$), di dapat sebesar 0.361, maka butir-butir pertanyaan tersebut reliabel dengan koefisiensi 0,764 kategori tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam mengolah data, peneliti dapat mengolah data baik secara manual maupun menggunakan bantuan yang ada di komputer (Sudarma, 2021: 48). Penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer yaitu sebagai berikut :

a. *Editing*

Pada proses *editing* data yang telah dikumpulkan dilakukan pengontrolan dari konten yang telah terisi. Hal yang dilakukan pengecekan yaitu kelengkapan isi jawaban dari pertanyaan, penulisan terbaca jelas, jawaban sesuai dengan pertanyaan dan konsisten. Jika jawaban dari pertanyaan tidak lengkap maka dapat dimasukkan ke dalam "*data missing*". Namun, apabila memungkinkan untuk dilakukan duplikasi, segera lengkapi isi jawaban dari pertanyaan tersebut (Notoatmodjo, 2018: 176-177). Pada penelitian ini, *editing* mengecek kembali dan melakukan perbaikan isi dari ceklist yang relevan antara pertanyaan dan jawaban.

b. *Coding*

Setelah melakukan *editing*, proses selanjutnya yaitu *coding* atau pemberian kode sehingga mempermudah pada proses memasukkan data. Contohnya adalah memberikan kode pada nama dengan kode = 1, pekerjaan dengan kode =2 dan seterusnya (Notoatmodjo, 2018: 177).

Setelah itu, dilakukan penilaian jumlah jawaban ceklist yang diisi oleh responden. Pemberian kode pada penelitian ini yaitu :

- 1) Data karakteristik responden
 - a) Berdasarkan nama ditulis nama ibu.
 - b) Berdasarkan umur dikategorikan menjadi beresiko dan tidak beresiko.
 - c) Berdasarkan agama Islam dan Kristen .
 - d) Berdasarkan pendidikan terakhir yaitu kode SD, SMP, SMA sederajat, dan perguruan tinggi.
 - e) Berdasarkan pekerjaan yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT), ASN, Honorer, Karyawan Swasta.
 - f) Berdasarkan status kehamilan dibagi menjadi primigravida dan multigravida.
- 2) Jawaban pengetahuan ibu hamil tentang stunting
 - a) Jika jawaban benar diberi skor 1
 - b) Jika jawaban salah diberikan skor 0

c. Memasukkan data atau *Proccesing* atau *Data Entry*

Setelah data dilakukan pengkodean, selanjutnya memasukkan data ke dalam software komputer.. Setelah itu, maka langkah selanjutnya yaitu membuat distribusi

frekuensi (Notoatmodjo, 2018: 177). Data yang diperoleh lalu dihitung mean, setelah itu dilakukan pengolahan dan analisa data dengan :

1) *Uji Independent Sampel T-Test*

Uji ini digunakan karena distribusi data normal.

2) *Uji Cohend's*

Uji digunakan untuk melihat efektivitas media website dan buku saku.

d. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Tahap ini, data dilakukan *crosscek* data sehingga data bisa terlihat apabila terdapat kesalahan dalam pengkodean, kelengkapan dan lainnya. Apabila ditemukan data yang masih salah, maka dapat dilakukan revisi terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018: 177-178).

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis data dan melakukan pendeskripsian pada data penelitian sehingga memperoleh makna dari penelitian yang telah dilakukan. Pada analisis data, terdapat dua interpretasi data yaitu sempit dan luas. Makna interpretasi data secara sempit yaitu hanya menjelaskan dari output penelitian. Makna interpretasi data secara luas yaitu bukan hanya menjelaskan output penelitian, tetapi juga tetapi juga menyamaratakan data dari penelitian. Sehingga pada proses menganalisis data ini bisa melihat gambaran penelitian, fakta hipotesis dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Sebelumnya, data dilakukan cek terkait normalitas data dengan menggunakan uji normalitas data Shapiro-Wilk dan homogenitas dengan uji Levene (Notoatmodjo, 2018: 180).

Pada penelitian ini, teknik analisa penelitian yang digunakan yaitu analisa kauntitatif dengan analisa data secara univariat dan bivariat.

a. *Analisa Univariat*

Analisa univariat ini merupakan analisis tidak menyangkutkan hubungan antar variabel. Analisa univariat hanya mengeluarkan output distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2018 : 182). Analisis data yang digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan ibu hamil tentang stunting dengan melihat persentase kenaikan, perbedaan nilai dan rata-rata (*mean*) hasil pretest dan post test

dengan dua media yaitu media *website* dan buku saku stunting menggunakan rumus:

- 1) Menghitung perbedaan nilai pre test dan post test dengan rumus :

$$(T_{2.e1} - T_{1.e1}) \text{ dan } (T_{2.e2} - T_{1.e2})$$

Keterangan:

$T_{2.e1}$: nilai post test kelompok perlakuan edukasi dengan media *website*

$T_{2.e2}$: nilai post test kelompok perlakuan edukasi dengan media buku saku

$T_{1.e1}$: nilai pretest kelompok perlakuan edukasi dengan media *website*

$T_{1.e2}$: nilai pretest kelompok perlakuan edukasi dengan media buku saku

- 2) Menghitung rata-rata nilai pre test dan post test dengan rumus :

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_1}$$

Keterangan:

Me : mean (rata-rata) untuk masing-masing kelompok

f_i : Jumlah data (sampel)

$f_i X_i$: Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda klas (X_i).
Tanda klas X_i adalah rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval data.

b. Analisa Bivariat

Tahapan analisa bivariat merupakan analisa yang menghasilkan output berupa distribusi setiap variabel (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisa bivariat penelitian ini menghasilkan efektivitas edukasi dengan media *website* dan media buku saku stunting. Pengujian efektivitas ini menggunakan beberapa uji sebagai berikut :

1. *Independent Sample T-Test*

Independent Sample T-Test yang telah dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* karena distribusi data normal. Berikut adalah rumus uji *Independent Sample T-Test* yaitu :

$$= \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{(n1 - 1)s_1^2 + (n2 - 1)s_2^2}{n1 + n2 - 2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

Keterangan :

X_1 = rata-rata kelompok 1

X_2 = rata-rata kelompok 2

S_1 = Standar deviasi kelompok 1

S_2 = Standar deviasi kelompok 2

n_1 = banyaknya sampel di kelompok 1

n_2 = banyaknya sampel di kelompok 2

Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka didapatkan nilai *p-value* $\alpha \leq (0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada perbedaan efektivitas antara edukasi dengan media *website* dan buku saku. Jika nilai *p-value* $\alpha > (0,05)$ maka H_o diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada perbedaan efektivitas antara edukasi dengan media *website* dan buku saku (Sugiyono, 2019: 222-223).

2. Uji Cohend's

Uji Cohend's digunakan sebagai tolak ukur efektivitas sebuah perlakuan dengan membandingkan rata-rata kelompok perlakuan dengan kelompok lain (Sudarma, 2021). Berikut adalah rumus uji Cohend's :

$$\text{Cohen'sd} = \frac{\bar{X}_b - \bar{X}_a}{\text{Pooled SD}}$$

$$\text{Pooled SD} = \sqrt{\frac{(s_A)^2 + (s_B)^2}{2}}$$

$$\text{Cohen'sd} = \frac{\bar{X}_b - \bar{X}_a}{\sqrt{\frac{(s_A)^2 + (s_B)^2}{2}}}$$

G. Ethical Clearance

Penelitian menekankan masalah etika dan telah mendapatkan kelayakan etik (*Ethical Clearance*) dari komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor 393/KEPK-TJK/IV/2024 yang meliputi :

1. Informed consent

Kandidat responden diberikan uraian arah, tujuan dan maaf penelitian sebelum dilakukan intervensi dan pengambilan data penelitian. Jika kandidat

menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan maka dapat dilakukan intervensi, namun jika menolak menyetujui dan tanda tangan lembar persetujuan maka tidak ada pemaksaan dan tetap menghormati serta menghargai keputusannya.

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Peneliti akan menggunakan nomor/kode responden pada lembar pengumpulan data/ hasil penelitian yang disajikan. Peneliti tidak menyajikan nama dan menggunakan kode pada lembar dan penyajian data hasil penelitian sebagai bentuk tanggungjawab menjaga rahasia responden penelitian.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Peneliti menjamin data dan informasi responden yang sudah terdata terjaga kerahasiannya.

4. *Self Determination*

Penelitian tidak bersifat memaksa responden untuk berkontribusi sebagai sampel penelitian.

5. *Protection from discomfort and harm*

Penelitian meminimalisir resiko bahaya dan memastikan rasa nyaman dan aman responden selama penelitian.